

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Di era globalisasi saat ini, kemajuan teknologi terus meningkat seiring berkembangnya zaman. Bukan hanya dalam segi teknologi, kemajuan dalam pendidikan pun terus mengalami kemajuan terkhususnya di Perguruan Tinggi. Di Indonesia saat ini kita sekarang sedang menggunakan kurikulum merdeka, atau di perguruan tinggi disebut Kampus Merdeka. Menurut Aris Junaidi (2020) Merdeka Belajar – Kampus Merdeka, merupakan kebijakan dari Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, yang bertujuan untuk mendorong mahasiswa supaya menguasai berbagai ilmu yang berguna untuk memasuki ranah dunia kerja.

Kampus Merdeka memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk memilih mata kuliah yang akan mereka ambil. Kebijakan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka (MBKM) diresmikan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan melalui regulasi Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, pada Standar Proses Pembelajaran, khususnya pada pasal 15 dan 18. Kebijakan ini diberlakukan secara khusus bagi program studi Sarjana dan program studi Sarjana Terapan. Salah satu program yang terdapat di Kampus Merdeka dan juga menjadi pokok pembahasan dalam penelitian ini adalah Program Pertukaran Mahasiswa.

Program Pertukaran Mahasiswa Merdeka dalam buku panduan pelaksanaan dari Kemendikbudristek dijelaskan, Program Pertukaran Mahasiswa ialah Bagian dari Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM), merupakan program pertukaran mahasiswa dari berbagai perguruan tinggi yang bertujuan guna

memberikan pengalaman belajar di perguruan tinggi penerima melalui keterlibatan dalam berbagai kegiatan Modul Nusantara (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset & Indonesia, 2024). Merujuk Nizam (2024) Program ini bertujuan sebagai titik temu mahasiswa dari berbagai daerah guna lebih saling mengenal satu sama lain guna belajar keragaman budaya yang ada di Indonesia, serta terus mengembangkan kompetensi akademik yang ada pada mahasiswa. Melalui berbagai kegiatan akademik dan non-akademik, proses pembelajaran PMM akan menciptakan ruang pertemuan baru yang dinamis dan intensif antara mahasiswa, guru, perguruan tinggi, dan keragaman budaya wilayah setempat.

Pelaksanaan program PMM didasarkan pada peraturan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 terkait Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336), serta Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 terkait Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500), selain itu Peraturan Presiden Nomor 62 Tahun 2021 terkait Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 156) dan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 74/P/2021 terkait Pengakuan Satuan Kredit Semester Pembelajaran Program Kampus Merdeka.

Latar belakang masalah dalam riset ini merupakan di era saat ini penanaman nilai multikultural dan Pendidikan terkait menghargai keberagaman masih rendah, rendahnya penanaman nilai multikultural terhadap keberagaman ditakutkan bisa menjadi permasalahan yang besar kedepanya mengingat Indonesia merupakan negara

yang mempunyai berbagai ragam budaya dan adat istiadat yang melekat dengan ragam etnis, ras budaya serta agama. Sehingga diperlukan suatu penerapan pendidikan multikultural, yaitu pendidikan yang menerapkan pemahaman menghargai perbedaan, supaya tidak menjadi sumber konflik dan perpecahan. Pendidikan multikultural menekankan bagaimana menjadi orang yang saling menghormati, tulus, dan toleran terhadap keanekaragaman budaya dalam masyarakat yang mempunyai banyak variasi (Muh.Amin, 2018:24).

Di era globalisasi saat ini, interaksi antarbudaya semakin meningkat seiring dengan perkembangan zaman, termasuk di dalam pendidikan. Pendidikan tinggi mempunyai peran penting terhadap pembentukan karakter mahasiswa agar mempunyai pemahaman dan penghargaan terhadap keragaman budaya. Dalam konteks bidang pendidikan olahraga, mahasiswa sering kali berinteraksi dalam lingkungan yang multikultural, baik di kampus maupun diluar kampus, dalam kegiatan ekstrakurikuler, maupun dalam aktivitas olahraga itu sendiri, di tambah dengan banyaknya kasus rasisme dalam olahraga, hal ini sangat penting guna di atasi mengingat seharusnya olahraga menjadi wadah persatuan guna semua kalangan baik dari segi umur maupun dari latar belakang yang berbeda.

Merujuk Janmaat dan Keating (2019) rendahnya nilai multikultural bisa menyebabkan meningkatnya ketegangan dan konflik antar kelompok etnis atau agama. Ketidakmampuan guna menghargai perbedaan bisa memicu diskriminasi, intoleransi, dan bahkan kekerasan. Kondisi ini di khawatirkan bisa mempengaruhi keharmonisan dalam interaksi sosial di lingkungan akademik maupun di lingkungan masyarakat yang lebih luas. Satu dari upaya yang diharapkan bisa guna meminimalisir masalah tersebut merupakan melalui program pertukaran mahasiswa.

Ada perbedaan dalam sikap dan perilaku siswa sebelum dan sesudah mengikuti program pertukaran, menurut studi kasus yang dilakukan mahasiswa pendidikan olahraga yang lulus mengikuti program pertukaran mahasiswa selama satu semester di Universitas PGRI Semarang. Sebelum memulai program, beberapa Mahasiswa menyatakan bahwa mereka merasa canggung atau tidak ingin berinteraksi dengan siswa dari budaya yang berbeda. Mereka juga menyatakan bahwa mereka tidak memahami prinsip-prinsip lokal di daerah tujuan. Setelah program, mereka cenderung menjadi lebih baik dalam hal toleransi, empati budaya, dan adaptasi sosial yang heterogen.

Setelah program berakhir, Mahasiswa tersebut menyatakan bahwa ia lebih percaya diri dalam berkomunikasi lintas budaya, lebih terbuka terhadap perspektif berbeda, dan memiliki rasa empati sosial yang lebih tinggi terhadap sesama mahasiswa dari latar belakang budaya lain. Transformasi ini menjadi bukti konkret bagaimana program pertukaran mahasiswa dapat menjadi sarana pembentukan nilai Multikultural secara nyata dan mendalam.

Fokus penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa efektif program pertukaran untuk menumbuhkan nilai multikultural, baik dari perspektif siswa, pengalaman langsung, maupun perubahan sikap mereka. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif, penelitian ini akan menyelidiki pengalaman siswa pendidikan olahraga yang telah mengikuti program pertukaran untuk melihat bagaimana sikap, nilai, dan perilaku multikultural mereka berubah.

Melalui Program ini Mahasiswa mempunyai kesempatan guna belajar dan berinteraksi dengan budaya lain melalui program ini., baik di tingkat nasional maupun internasional. Bagi mahasiswa pendidikan olahraga, pengalaman ini tidak hanya

memperkaya wawasan akademik, tetapi juga diharapkan guna bisa menaikkan kemampuan dalam bekerja sama dalam sebuah tim yang beragam dan mengembangkan sikap toleransi terhadap perbedaan.

Program Pertukaran Mahasiswa dirancang guna bisa memperkenalkan mahasiswa ke sistem pendidikan, budaya, dan bahasa perguruan tinggi lain melalui program pertukaran mahasiswa, dengan tema mahasiswa bertukar sementara, tetapi bermakna selamanya. Dalam pendidikan olahraga, Program ini memberikan kesempatan bagi mahasiswa guna mengeksplorasi dan memahami perbedaan budaya, dan diharapkan bisa memperluas perspektif mereka dan mengembangkan keterampilan interpersonal yang diperlukan dalam lingkungan global. Dalam Kegiatan Program Mahasiswa ini Mahasiswa berpartisipasi kegiatan ini mempelajari mata kuliah Modul Nusantara.

Merujuk (Jumansyah 2022 : 37), Serangkaian kegiatan pembelajaran yang dikenal sebagai Modul Nusantara bertujuan guna mengembangkan pemahaman peserta didik terkait kebhinekaan, inspirasi, refleksi, dan kontribusi sosial. Kegiatan Modul Nusantara ini lah yang menjadi tujuan dari Program Pertukaran Mahasiswa guna mengenalkan Mahasiswa dari berbagai daerah yang berada di seluruh Indonesia, guna saling belajar dan mengenal budaya dan adat istiadat di Perguruan Tinggi penerima ataupun antar sesama Mahasiswa PMM itu sendiri. Di dalam Modul Nusantara itu terdapat nilai-nilai multikultural yang terkandung yang menjadi bahan pembahasan dalam proposal riset ini.

Multikulturalisme merupakan gagasan yang mengacu pada keberagaman budaya, etnis, bahasa, agama, dan tradisi yang ada dalam masyarakat atau kelompok. Ini juga mengacu pada pendekatan guna menghormati, mengakui, dan merayakan

keberagaman tersebut, serta mendorong harmoni dan kesetaraan antar budaya. Secara sederhana, multikulturalisme merupakan gagasan yang membenarkan dan meyakini adanya relativisme budaya sebab keragaman budaya, etnis, bahasa, agama, dan tradisi yang ada dalam masyarakat atau kelompok.

Bagi mahasiswa pendidikan olahraga, pengalaman langsung dalam lingkungan multikultural mempunyai dampak yang signifikan terhadap mahasiswa berinteraksi dengan orang lain dan mengelola perbedaan budaya dalam praktik olahraga. Pengalaman ini tidak hanya memperluas wawasan mereka terkait berbagai metode pelatihan, pendidikan, dan filosofi olahraga yang berbeda tetapi juga membantu mereka guna mengembangkan sikap yang lebih inklusif dan adaptif terhadap perbedaan budaya.

Melalui program pertukaran mahasiswa, mahasiswa pendidikan olahraga mempunyai kesempatan guna berinteraksi langsung dengan rekan-rekan mereka dari latar belakang yang berbeda, belajar dari metode pengajaran yang bervariasi, dan memperoleh pemahaman yang lebih mendalam terkait bagaimana olahraga bisa dipakai sebagai alat guna membangun jembatan antarbudaya. Hal ini juga memberikan mereka kesempatan guna menggali bagaimana nilai-nilai multikultural diterapkan dalam praktik olahraga.

Meskipun demikian, masih sedikit riset yang menyoroti dampak program pertukaran mahasiswa terhadap peningkatan nilai multikultural di kalangan mahasiswa pendidikan olahraga. Sebab itu, riset ini diharapkan bertujuan guna mengetahui seberapa efektif program pertukaran mahasiswa ini bisa berkontribusi dalam mengembangkan pemahaman dan apresiasi mahasiswa pendidikan olahraga

terhadap nilai-nilai multikultural, serta dampaknya terhadap perkembangan mereka sebagai calon pendidik dan pelatih olahraga di masa depan.

Dengan meneliti efektivitas program pertukaran mahasiswa dalam meningkatkan nilai multikultural pada mahasiswa pendidikan olahraga, peneliti berharap dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam mengenai seberapa efektivitas program ini dalam mempersiapkan mahasiswa pendidikan olahraga untuk menghadapi tantangan dalam lingkungan yang semakin beragam. Selain itu, hasil dari penelitian ini juga diharapkan guna dapat memberikan rekomendasi bagi pengembangan serta perbaikan program pertukaran mahasiswa di masa depan.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang di uraikan diatas, peneliti dapat mengidentifikasi masalah dalam penelitian sebagai berikut:

1. Banyak mahasiswa pendidikan olahraga yang belum memiliki pemahaman yang lebih signifikan tentang pentingnya nilai-nilai multikultural dalam pendidikan olahraga. Hal ini bisa menghambat mereka dalam menghadapi keragaman budaya, ras, agama, dan etnis yang ada di lingkungan akademik maupun dalam karir profesional mereka.
2. Rendahnya penerapan tentang nilai multikultural pada perguruan tinggi terkhususnya di program studi Pendidikan olahraga, cenderung berdampak pada perkembangan individu pada mahasiswa pendidikan olahraga.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan pada latar belakang masalah dan identifikasi masalah yang ada, perlu adanya pembatasan masalah agar penelitian lebih

terfokus dalam meneliti permasalahan yang ada. Berikut ini penulis membatasi masalah yang akan menjadi fokus penelitian, yaitu sebagai berikut:

1. Penelitian ini terfokus kepada mahasiswa Pendidikan olahraga yang lulus Program Pertukaran Mahasiswa di Universitas PGRI Semarang.
2. Penelitian ini terfokus untuk meneliti efektivitas dari program pertukaran mahasiswa dalam meningkatkan nilai multikultural pada mahasiswa pendidikan olahraga.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan dan dijelaskan diatas, rumusan masalah dalam penelitian ini dapat kita simpulkan. Apakah terdapat efektivitas program pertukaran mahasiswa dalam meningkatkan nilai multikultural pada mahasiswa pendidikan olahraga yang lulus mengikuti program pertukaran mahasiswa di Universitas PGRI Semarang angkatan 4.

1.5. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas program pertukaran mahasiswa dalam meningkatkan nilai multikultural pada mahasiswa pendidikan olahraga

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian yang dilakukan ini adalah untuk memperoleh informasi mengenai efektivitas program pertukaran mahasiswa dalam meningkatkan nilai multikultural pada mahasiswa pendidikan olahraga.

a. Manfaat praktis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan pendalaman tentang efektivitas program pertukaran mahasiswa ini dalam meningkatkan nilai multikultural pada

mahasiswa pendidikan olahraga, dan juga menjadi referensi bagi kajian-kajian selanjutnya.

b. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan juga dapat digunakan oleh institusi pendidikan guna untuk merancang atau memperbaiki program pertukaran mahasiswa agar lebih efektif dalam meningkatkan pemahaman dan nilai-nilai multikultural. Bagi mahasiswa, hasil penelitian ini bisa menjadi rujukan dalam memahami pentingnya keterlibatan dalam program pertukaran untuk mengembangkan kompetensi multikultural.